

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴⁷

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, perspsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁸ Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode yang sering disebut juga metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut dengan metode *interpretive* karena data hasil dari penelitian

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6.

lebih berkenan dengan interpretasi terhadap yang ditemukan di lapangan⁴⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tentang penelitian kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alami tanpa adanya manipulasi dengan data yang dihasilkan berupa kata- kata (deskripsi). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses bukan hasil, hal ini disebabkan karena hubungan bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Selain itu, dalam penelitian kualitatif peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari subjek penelitian, baik perilaku, interaksi, ataupun hal-hal lain.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dicari dalam penelitian “ Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggung Mandiri Melalui Perekonomian Modern Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panggungrejo” lebih ditekankan pada penjabaran strategi pengembangan BUMDes Panggung Mandiri Melalui Perekonomian Modern Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panggungrejo. Sehingga peneliti akan menyajikan data penelitian berupa kata-kata yang berisi penjelasan tentang gambaran strategi pengembangan BUMDes Panggung Mandiri melalui

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.7.

perekonomian modern untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa panggungrejo.

2. Jenis Penelitian

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan : pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁰

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, yang dituangkan dalam bentuk naratif namun pemaparannya bersifat sistematis dalam pengertian menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya, dan sistematis dalam penuangannya sehingga urutan-urutan pemaparan logis dan mudah diikuti maknanya.⁵¹

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dengan apa adanya, bukan dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Peneliti menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 5

⁵¹ Nana Sudjana dan Ibrahimi, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo Offset, 2007), hal. 197-198.

dengan katantanya mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁵²

Data yang dihasilkan dalam penelitian mengenai “Startegi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Perekonomian Modern Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panggungrejo” diperoleh dari hasil pengamatan saat dilakukan wawancara, serta penelaahan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung. Data tersebut menggambarkan keadaan tentang strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu “ Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melalui Perekonomian Modern Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panggungrejo”, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam penelitian kualitatifm peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data *participant obsetvation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti berinteraksi dengan sumber data.⁵³ Di samping itu peneliti juga yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis serta melaporkan hasil penelitian.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 11.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 17-18

Pada saat obeservasi, peneliti bertindak sebagai pengamat. Hasil observasi digunakan sebagai alat bantu wawancara. Adapun saat wawancara, peneliti bertindak sebagai pewawancara yang menggali informasi terkait strategi pengembangan BUMDes melalui perekonomian modern untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian. Sedangkan pada saat pengambilan data melalui dokumentasi, peneliti mencari informasi kepada pihak BUMDes terkait data mengenai keadaan BUMDes dan lain-lain.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁵⁴ Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang dapat dianalisis kualitatif meliputi, kondisi internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang menjadi peluang dan ancaman serta

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

gambaran secara umum BUMDes di Desa Panggungrejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku para pengelola BUMDes. Subyek penelitiannya adalah para pengelola BUMDes. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah sebagai berikut :

- a. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari BUMDes.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.⁵⁵
- c. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.⁵⁶ Sumber data yang berupa person dalam penelitian ini adalah masyarakat desa panggungrejo dan pihak pengelola BUMDes.

⁵⁵ *Ibid.*, hal.172.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 172.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data selain sumber data primer yang berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap data yang diperoleh dari sumber data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, brosur, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵⁸ Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, yaitu dilakukan dengan

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 308-309

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statiska Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.42

cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Adapun observasi dilakukan di kantor Balai Desa Panggungrejo.

Dalam observasi peneliti menggunakan buku catatan kecil. Buku yang diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menentukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori).⁵⁹ Semua hasil pengamatan selanjutnya dicatat sebagai pengamatan lapangan (*field note*), yang selanjutnya dilakukan refleksi.

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada situasi sosial yaitu :

- a. Gambaran keadaan tempat dan ruang tempat suatu sosial berlangsung.
- b. Para pelaku pada suatu situasi sosial, termasuk karakteristik yang melekat pada mereka (seperti status, jenis kelamin, usia dan sebagainya).
- c. Kegiatan atau aktivitas yang berlangsung pada situasi sosial.
- d. Tingkah laku para pelaku dalam proses berlangsungnya aktivitas atau kegiatan di suatu situasi sosial (tindakan-tindakan).
- e. Peristiwa yang berlangsung di suatu situasi sosial (perangkat aktivitas atau kegiatan yang saling berhubungan).

⁵⁹ James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York : Holt, Rinehard and Winston, 1980), hal. 47.

- f. Waktu berlangsungnya peristiwa, kegiatan, dan tindakan di suatu situasi sosial.
- g. Ekspresi perasaan yang tampak pada para pelaku di suatu situasi sosial.

Demikian beberapa peristiwa yang harus diobservasi. Tanpa melakukan observasi tersebut, maka mustahil penelitian ini bisa berjalan dan berhasil dengan baik dan memuaskan. Dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara ilmiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶⁰ Adapun pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi terstruktur, dimana peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara, akan tetapi sebagian pertanyaan dapat dikurangi atau dikembangkan sesuai dengan situasi atau kemampuan responden. Peneliti mendatangi kediaman narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang akan

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 40.

ditanyakan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola BUMDes, masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶¹ Adapun dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari, dan menemukan

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 239

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶² Tujuan analisis data adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun, dan lebih berarti.⁶³ Adapun proses analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan dilakukan seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna.⁶⁴ Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.⁶⁵ Adapun tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah (1) mengoreksi hasil wawancara dengan pihak BUMDes; (2) hasil wawancara merupakan data mentah yang ditransformasikan pada catatan sebagai bahan atau alat bantu dalam observasi; dan (3) hasil wawancara disederhankan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 248

⁶³ *Ibid.*, hal. 103

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 106.

⁶⁵ Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek PGSM, 1999), hal. 43.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses di mana data ditampilkan dengan lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafis, dan sebagainya.⁶⁶ Pemaparan data dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara. Hasil pemaparan data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses diambilnya intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang disingkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.⁶⁷ Pada penelitian ini, peneliti mengambil simpulan secara bertahap. Tahap pertama, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan observasi. Tahap kedua peneliti menarik kesimpulan hasil wawancara kepada pihak BUMDes. Simpulan akhir inilah yang dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan konsep manajemen strategis. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui lingkungan perusahaan terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 43.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 43.

ancaman yang dihadapi perusahaan yaitu menggunakan analisis SWOT dalam penentuan alternatif strategi.

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui startegi apa yang akan digunakan setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan acaman yang dimiliki industri. Analisis SWOT adalah suatu alat manajemen untuk mengevaluasi internal dan eksternal organisasi sehingga dapat memberikan informasi mengenai isu-isu penting bagi organisasi atau dinas. Analisis SWOT dimulai dengan identifikasi aspek positif, yaitu *strength* (kekuatan) dan aspek negatif, yaitu *weakness* (kelemahan) dari internal organisasi. Sedangkan dari eksternal organisasi dilakukan identifikasi *opportunities* (peluang) dan *threat* (ancaman).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1. Pengecekan kehadiran : peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi : peneliti berusaha mengkaji data, dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan

dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak BUMDes.

Triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi dengan Sumber

Menurut Patton, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu :

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang implementasi metode demonstrasi dan metode uswatun hasanah dalam meningkatkan prestasi dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang valid.

2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatanya pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Misalnya ketika peneliti wawancara dengan informan tentang fokus penelitian di hadapan beberapa orang,

ternyata tidak mengalami perubahan yang signifikan ketika wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁸

b. Triangulasi dengan metode

Dalam penjarangan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini dilakukan peneliti karena tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjarang data tertentu, sebab setiap metode memiliki aspek yang berbeda atas realitas empiris. Cara ini peneliti tempuh selain untuk memperoleh data yang valid juga untuk mengetahui konsistensi atau ekspresi para informan.

c. Triangulasi dengan teori

Peneliti menerapkan triangulasi dengan teori sebagai penjelasan pembandingan. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan pembandingan.⁶⁹

⁶⁸ Patton, *How to Use Qualitative ...*, hal. 56

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 331.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena- fenomena tentang judul yang telah diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinnya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Penjelasan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis

dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.